



Pengembangan Model Hybrid Sinkron Mata Strategi Belajar Mengajar

Listriyanti Palangda^{*1}, Henny Nikolin Tambingon², Viktory Nicodemus Joufree Rotty³,

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Manado

^{2,3}Universitas Negeri Manado

Email: listriyantipalangda@unima.ac.id^{1*}, hennytambingon@unima.ac.id², viktoryrotty@unima.ac.id³

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk : (a) Menghasilkan model hybrid sinkron yang layak dipergunakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar; (b) Mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap model hybrid sinkron pada mata kuliah strategi belajar mengajar dan (c) Mengetahui keefektifan penggunaan model hybrid sinkron pada mata kuliah strategi belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R & D). Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE dengan 5 tahap. Uji validasi dalam penelitian ini melibatkan 4 orang ahli dibidangnya masing-masing. Uji coba kelompok kecil melibatkan 7 mahasiswa sedangkan uji coba kelompok besar melibatkan 25 mahasiswa. Penelitian ini juga melibatkan 5 mahasiswa untuk mengobservasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan: (a) Model hybrid sinkron sangat layak dipergunakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar berdasarkan hasil penilaian para ahli pendidikan; (b) Hasil respon terhadap penggunaan model hybrid sinkron ditanggapi sangat baik dengan hasil penilaian 82 % dan (c) Sesuai hasil pengamatan keterlaksanaan model hybrid sinkron yang mengabungkan 3 media dan respon mahasiswa yang sangat baik, maka model dinyatakan efektif dipergunakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar.

Kata Kunci: *Model hybrid sinkron, efektifitas, dan pembelajaran*

Abstract

This study aims to: (a) Produce a synchronous hybrid model that is suitable for use in teaching and learning strategies courses; (b) Knowing student responses to the synchronous hybrid model in teaching and learning strategy courses and (c) Knowing the effectiveness of using the synchronous hybrid model in teaching and learning strategies courses. This research is a research and development or Research and Development (R & D). The procedure used in this study refers to the ADDIE model with 5 stages. The validation test in this study involved 4 experts in their respective fields. The small group trial involved 7 students while the large group trial involved 25 students. This study also involved 5 students to observe the implementation of learning activities. The results of this study indicate: (a) the synchronous hybrid model is very feasible to be used in teaching and learning strategies courses based on the results of the assessment of education experts; (b) The results of the response to the use of the synchronous hybrid model were very well received with an assessment result of 82% and (c) In accordance with the results of observations of the implementation of the synchronous hybrid model which combines 3 media and the

student response was very good, the model was declared effective to be used in the learning strategy course teach.

Keywords: *Synchronous hybrid model, effectiveness, and learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan peserta didik untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan juga dapat menjadi kekuatan untuk melakukan perubahan agar sebuah kondisi menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia. Pendidikan nasional yang bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis bertanggung jawab. Penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggungjawab pemerintah dan seluruh pihak yang ikut terkait di dalamnya [1]. Karena pelaksanaan pendidikan adalah untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik serta mempersiapkan mereka dengan berbagai kompetensi untuk menjadi generasi bermanfaat bagi diri, keluarga, masyarakat dan negaranya. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat [2].

Pendidikan yang akan dibahas lebih lanjut, yaitu mengenai pendidikan di lingkungan kampus, tentunya tidak lepas dari bagaimana cara dan proses belajar dan pembelajarannya sehingga dapat membuat peserta didik mengerti dan paham tentang materi yang diajarkan guna untuk meningkatkan pengetahuan. Upaya peningkatan itu dapat diwujudkan dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah pembenahan dan perbaikan proses belajar mengajar yang dulu dilakukan didalam ruangan kelas. Interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa menjadi yang hal yang sangat penting agar proses belajar mengajar yang disampaikan oleh dosen dapat diterima, dipahami dan dicerna dengan baik oleh mahasiswa. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang, satu diantaranya perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi modern.

Keefektifan teknologi informasi tersebut dalam menunjang pembelajaran dan evaluasi asalkan digunakan secara tepat dan daya dukung memadai. Walaupun kajian tersebut tampak serupa dengan penelitian ini, situasi Covid-19 yang berdampak pada psikologi pebelajaran menyebabkannya menjadi berbeda. Di samping itu, subjek yang tersentuh oleh teknologi informasi ini pun berbeda, sehingga ada hal baru yang tentunya dapat mendukung kedua penelitian terdahulu tersebut [3]. Teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap dunia Pendidikan[4]. Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring kedepannya memiliki peran strategis dalam pemerataan akses pendidikan di Indonesia. Karena kualitas sumber daya manusia yang kompeten secara menyeluruh dapat ditingkatkan melalui pemerataan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti pembelajaran yang bersifat virtual. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dibidang pendidikan yang semakin dibutuhkan, hal ini menjadi salah satu pertimbangan strategi dalam mengembangkan model pembelajaran. Karena pemanfaatan teknologi informasi diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat mewujudkan pemerataan pendidikan di era revolusi industri

4.0. Awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan penyebaran wabah Corona Virus Disease (Covid 19) yang berawal dari China.

Pada dunia pendidikan di Indonesia dampak dan mengalami permasalahan berat dalam proses pembelajaran, sehingga ada kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan sebagai upaya mencegah meluasnya penyebaran wabah Covid 19. Kebijakan dari Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Edaran Tahun 2020 Nomor 1 tentang pencegahan penyebaran Covid 19 di dunia Pendidikan dan No 4 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Covid 19 pada poin 2a disebutkan bahwa proses belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Pusdiklat Kemendikbud RI, 2020). Saat ini di Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan termasuk Perguruan Tinggi telah menerapkan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Penyediaan materi kuliah yang dilakukan secara online serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet. Kemajuan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, karena tidak dapat dipisahkan dari dampak penggunaannya pada bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19.

Teknologi sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai aplikasi contohnya penggunaan aplikasi zoom, whatsapp, google clasroom dan berbagai jenis aplikasi lainnya. Google Class Room Merupakan aplikasi yang digunakan dalam jaringan internet yang dapat diakses lewat handphone maupun computer [5]. Manfaat google classroom adalah menghemat waktu, dana-dana aman, tidak mengandung iklan dan dapat meningkatkan komunikasi lewat diskusi. Aplikasi zoom adalah media komunikasi jarak jauh yang memungkinkan kepada pengguna untuk dapat melakukan komunikasi lewat video, obrolan dan pertemuan online [6]. Aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas [7]. Karakteristik pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran luring sehingga memerlukan strategi khusus yang harus direncanakan dengan matang untuk menyediakan komunikasi berinteraksi, antar peserta didik maupun peserta didik dan pendidik tetap terkontrol. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berkolaborasi baik secara langsung (Sinkron) maupun secara tidak langsung (Asinkron) dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi. Melalui komunikasi sinkron, komunikasi dalam proses belajar secara serempak dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan (real time) memakai media perantara berupa komputer, smartphone, atau alat sejenisnya, dan komunikasi asinkron dengan melakukan proses belajar pada waktu yang berlainan, misalnya menggunakan e-mail, forum, rekaman simulasi visual, serta membaca dan menulis dokumen daring melalui World Wide Web dan CD-ROOM.

Permasalahannya timbul karena kurangnya semangat belajar pada saat proses pembelajaran mandiri melalui daring, terlebih jika gangguan jaringan terjadi, pemahaman materi dalam pembelajaran kurang karena sering suara terganggu dan terputus tiba-tiba. Hal ini akan berdampak pada pemahaman dan keberhasilan belajar yang berbeda-beda dan akan berdampak pada kesadaran belajar mandiri tiap

mahasiswa yang seharusnya secara sadar perlu dibentuk. Pembelajaran daring di Jurusan Pendidikan Ekonomi mengikuti kebijakan pemerintah dengan melakukan proses pembelajaran secara full daring, hal itu juga diterapkan pada mata kuliah perencanaan strategi belajar mengajar. Hal ini menghadapi beberapa kendala karena mahasiswa tidak dapat hadir diruang kelas sehingga masih banyak mahasiswa yang menganggap belajar lewat daring itu sulit. Bahkan ada banyak mahasiswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran lewat komunikasi langsung, karena beberapa hal yang menjadi kendala, seperti rata-rata mahasiswa pulang kedaerahnya dengan jarak yang cukup jauh sehingga kesulitan mengakses lewat internet, bahkan ada juga mahasiswa yang kesulitan mengakses internet karena jaringan tidak stabil.

Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi adalah calon guru yang nantinya akan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik, yang dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan terhadap kualitas pembelajaran. Karena untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, diperlukan pengalaman dan pengetahuan tentang, evaluasi dan penilaian serta bagaimana cara-cara menilai peserta didik tersebut dengan baik. Permasalahannya dalam proses full daring di mata kuliah strategi belajar mengajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi sekarang sudah menggunakan web LMS UNIMA dalam pembelajaran. Ada beberapa kendala dalam menggunakan web ini seperti web sering eror saat dibuka pada saat pembelajaran utamanya saat ingin mengisi absen dan mengumpulkan tugas padahal waktu untuk mengisi absen dan mengumpulkan tugas sangat terbatas, hal ini sangat berpengaruh kepada proses belajar mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya membelajarkan mahasiswa secara optimal karena sering terjadi gangguan, sehingga mahasiswa belum mampu membentuk kemandirian belajar bahkan mudah bosan dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran masa kini lebih condong ke arah konstruktivis, yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman. Konstruktivis percaya bahwa pembelajaran hanya terjadi ketika ada pemrosesan informasi secara aktif sehingga mendorong peserta didik belajar sendiri dengan menghubungkan pengetahuan baru.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti ingin membuat alternatif untuk proses pembelajaran pada mata kuliah strategi belajar mengajar lebih maksimal lagi dengan menggunakan model hybrid sinkron yang menggabungkan 3 media dalam proses pembelajarannya yaitu menggabungkan Google Class Room, Zoom dan LMS UNIMA. Karena jika hanya menggunakan LMS UNIMA pada pembelajaran strategi belajar mengajar membuat pembelajaran kurang maksimal, maka untuk memaksimalkan pembelajaran maka dikembangkan model hybrid sinkron pada mata kuliah strategi belajar mengajar dengan menggabungkan 3 media pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini, diharapkan pengembangan model hybrid sinkron pada mata kuliah strategi belajar mengajar dapat memaksimalkan proses pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian R&D merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu [8]. Model pengembangan dengan 5 tahap yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Konstentrasi ADP 2 yang memprogram mata kuliah strategi belajar mengajar pada tahun ajaran 2022/2023, sedangkan sampel penelitian adalah

sebanyak 7 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data penelitian diperoleh dari analisis validator instrumen yang merevisi data yang digunakan untuk pengujian model hybrid dengan menggunakan 3 media (Google Classroom, Zoom, dan LMS UNIMA), sehingga menghasilkan instrumen yang layak untuk digunakan. Hasil penelitian menggunakan skala likert, merupakan sejumlah pertanyaan positif atau negatif yang mengenai penggunaan 3 media (Google Classroom, Zoom, dan LMS UNIMA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan penelitian model hybrid sinkron

Hasil validasi instrumen penelitian dan instrumen buku panduan layak dipergunakan pada pengembangan model hybrid dengan menggabungkan 3 media (Google Classroom, Zoom, dan LMS UNIMA). Melalui tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Analisis

Pada tahap ini analisis kegiatan yang dilakukan antara lain berupa

- 1)Menganalisis masalah yang dihadapi mahasiswa , sehingga dapat ditemukan solusi dalam menangani masalah yang dihadapi mahasiswa
- 2)Menganalisis karakteristik mahasiswa yang berkenan dengan pengetahuan dan sikap
- 3)menganalisis materi yang relevan dalam proses pembelajaran.

Tahap analisis berupa keadaan lapangan dan penulis mengumpulkan referensi materi yang menjadi pokok bahasan dalam pengembangan. Kegiatan analisis lapangan dilakukan dengan pengumpulan informasi tentang kondisi proses pembelajaran, yang diperoleh melalui proses observasi. Data dari proses observasi antara lain: (1) Kurang maksimalnya proses pembelajaran (2) mahasiswa menganggap pembelajaran daring itu sulit. Hasil analisis pada tahap ini dievaluasi untuk penyempurnaan hasil analisis.

b.Tahap desain

Tahap perancangan difokuskan pada pemilihan materi yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan tuntutan keadaan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan bentuk pembelajaran. Tahap desain merupakan tahap perancangan media yang meliputi rumusan dan tujuan pembuatan model hybrid sinkron menggunakan 3 media dalam proses pembelajaran, pembuatan buku panduan hybrid sinkron untuk kelengkapan dalam proses pembelajaran, sebagai rancangan awal, kemudian materi yang sesuai, penyusunan instrumen untuk menguji kelayakan model. Dalam tahap ini dirancang isi struktur buku panduan, dan kerangka isi buku.

c. Tahap pengembangan

Pada tahap pengembangan dilakukan beberapa kegiatan seperti; pencarian dan pengumpulan berbagai sumber yang relevan dalam memperkaya bahan buku panduan untuk model hybrid sinkron, gambar ilustrasi, bagan, pengetikan, pengeditan serta pengaturan layout buku panduan. Tahap pembuatan buku panduan hybrid sinkron, yang digunakan pada model hybrid sinkron merangkai semua komponen-komponen seperti materi, evaluasi, gambar menjadi satu kesatuan yang dapat di gunakan pada proses pembelajaran. Ditahap pengembangan ini dilakukan validasi terhadap buku panduan model hybrid sinkron yang kemudian dilakukan revisi.

d.Tahap implementasi

Pada tahap ini hasil pengembangan diterapkan dalam uji coba kecil dan uji coba kelompok besar dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil model yang dikembangkan meliputi kemaksimalan,

kemenarikan, efektivitas model hybrid dalam pembelajaran, tapi sebelum diuji coba dilakukan validasi terhadap instrumen dan buku panduan yang akan digunakan. Pelaksanaan uji coba ini, dilaksanakan pada mahasiswa yang memprogram mata kuliah evaluasi pembelajaran. Peneliti mendemonstrasikan proses pembelajaran dalam pengujian model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media dalam proses pembelajaran.

e. Tahap evaluasi

Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi yang meliputi evaluasi . Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan, evaluasi dilakukan pada akhir tahapan untuk mengetahui hasil pengembangan model hybrid sinkron dalam proses pembelajaran peserta didik/mahasiswa secara luas. Dalam penelitian ini mahasiswa dipersilahkan mengisi angket responden yang berisi 15 pertanyaan untuk memberikan tanggapan terhadap model yang sedang diujikan.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil data kelayakan penggunaan model hybrid sinkron pada mata kuliah strategi belajar mengajar, ditunjukkan pada hasil validasi instrumen dan validasi buku panduan: Hasil analisis data instrumen dan validasi buku panduan. Analisis data yang diperoleh dari hasil validasi ahli media untuk mengetahui kelayakan media. Validasi produk model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media dilakukan dengan validasi instrumen bertujuan untuk mengukur tingkat kelayakan produk serta pengujian produk guna meminimalisir kesalahan atau kekurangan pada produk yang dikembangkan. Hasil dari validasi tersebut didapatkan bahwa secara keseluruhan produk dinyatakan baik untuk digunakan. Validasi instrumen dalam menunjang penelitian, juga dilakukan validasi media, validasi instrumen bertujuan untuk memvalidasi kelayakan pertanyaan - pertanyaan pada instrumen yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Berdasarkan hasil dari validasi instrumen dan setelah melakukan perbaikan, maka secara keseluruhan instrumen dinyatakan layak untuk digunakan.

b. Hasil data tanggapan mahasiswa terhadap model hybrid pada mata strategi belajar mengajar. Analisis data responden diperoleh dari mahasiswa untuk mengetahui respon dari model hybrid sinkron dalam proses pembelajaran. Analisis pengguna yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari tanggapan responden dengan menggunakan kuesioner yang diisi melalui google form. Pengujian dilakukan dengan mengetahui tanggapan responden terhadap model hybrid sinkron melalui kuesioner. Responden merupakan 7 orang pada pengujian kelompok kecil dan 25 orang dalam pengujian kelompok besar, terdiri dari mahasiswa aktif yang memprogram mata kuliah evaluasi pembelajaran. Berikut tabel analisis data dari hasil data responden:

(1) Respon uji kelompok kecil.

Uji coba kelompok kecil ini melibatkan 7 orang (mahasiswa) tujuan dari uji kelompok kecil ini untuk mendapatkan komentar dari mahasiswa guna untuk mengidentifikasi dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang umum sebelum masuk ke tahap uji kelompok besar, kemudian dengan adanya hasil evaluasi ini langsung digunakan untuk merevisi. Berikut rangkuman analisis data hasil uji coba kelompok kecil.

Tabel 1. Analisis Kelompok Kecil

Responden	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
Resp 1	55	70	78%
Resp 2	57	70	81 %
Resp 3	60	70	86%
Resp 4	50	70	71%
Resp 5	68	70	97%
Resp 6	49	70	70%
Resp 7	62	70	88%
			82%

Berdasarkan Tabel 1. diatas pada rangkuman penilaian responden uji coba kelompok kecil dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengujian pada uji coba kelompok kecil dari 7 responden dengan jumlah item 70 diperoleh hasil perhitungan rata-rata 82 % dengan kategori “sangat baik”.

(2) Respon uji kelompok besar. Uji coba kelompok besar melibatkan 25 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, mulai dari uji coba kelompok kecil dengan hasil rerata 82 kategori “sangat baik” dan uji coba kelompok besar dengan hasil rerata 80 kategori “sangat baik” dapat di katakan bahwa termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media yang dikembangkan dapat diterima oleh pengguna akhir dengan baik ditinjau dari pengujian responden.

c. Hasil Pengamatan untuk keterlaksanaan model hybrid sinkron menunjukkan keefektifan penggunaan model hybrid sinkron pada mata kuliah strategi belajar mengajar.

(1) Pengamatan uji kecil

Pengamatan pada uji coba kelompok kecil melibatkan 2 orang mahasiswa yang menjadi pengamat. Berdasarkan hasil dua pengamat dalam pelaksanaan uji kelompok kecil, didapatkan 11 dan 13 aspek telah terlaksana dari 15 aspek yang diamati yang menjadi tolok ukur keefektifan penggunaan 3 media dalam proses pembelajaran mata kuliah strategi belajar mengajar Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado.

(2) Pengamatan Uji Kelompok Besar

Berdasarkan hasil lima pengamat dalam pelaksanaan uji kelompok besar, didapatkan 11,14, 10, 13 dan 9 aspek telah terlaksana dari 15 aspek yang diamati yang menjadi tolok ukur keefektifan penggunaan tiga media dalam proses pembelajaran mata kuliah strategi belajar mengajar di Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado.

3. Produk akhir

Produk akhir berupa model hybrid sinkron dan buku panduan yang layak dipergunakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar di Pendidikan Ekonomi.

PEMBAHASAN

Model hybrid sinkron ini menggunakan jenis penelitian Pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk menghasilkan suatu model yang praktis dan efektif. Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan adalah analisis kebutuhan, mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian awal berupa informasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran daring yang membuat proses pembelajaran daring mahasiswa kurang maksimal. selanjutnya dilakukan tahap perancangan desain produk yang akan dibuat dalam penerapan model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media dalam proses pembelajaran. Hasil rancangan buku panduan hybrid sinkron telah dibuat kemudian dikomunikasikan dengan pengguna guna mendeskripsikan kekurangan produk sebelum dilanjutkan ketahap implementasi, setelah itu dilakukan langkahlangkah pengujian pada produk yang telah selesai dibuat dengan diuji kegunaanya oleh peneliti untuk mengetahui apakah produk dapat benar-benar digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada pengujian validasi ahli instrumen dilakukan oleh dua orang validator dimana validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang digunakan. Data penilaian instrumen dalam penelitian keseluruhan mendapat penilaian "Sangat baik" dari validator, selanjutnya dilakukan pengujian validasi ahli buku panduan dimana validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku panduan yang akan digunakan dengan menggabungkan 3 media, validasi dilakukan oleh dua orang validator.

Pengujian responden dilakukan dengan metode koesioner atau angket. Uji coba untuk evaluasi produk dilakukan dua jenis metode uji coba yaitu kelompok kecil dan kelompok besar, dimana kelompok kecil berjumlah 7 mahasiswa dan kelompok besar berjumlah 25 mahasiswa, dengan jumlah 15 butir pertanyaan. Dari pengujian kelompok kecil tersebut mendapatkan respon yang baik dari responden dengan nilai 82 % dan dikategorikan sangat baik dan dari pengujian kelompok besar mendapatkan nilai 80% dengan kategori sangat baik untuk diterapkan pada mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Keefektivan model dan buku panduan ditunjukkan oleh hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pelaksanaan uji kelompok kecil mendapatkan 11 dan 13 telah terlaksana dari 15 aspek yang diamati dan dari pelaksanaan uji kelompok besar mendapat 11,14,10, 13 dan 9 telah terlaksana dari 15 aspek telah diamati dan didukung oleh responden mahasiswa. Maka dengan terlaksananya aspek-aspek yang diamati dalam pelaksanaan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar, maka jelas bahwa model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media dapat mengefektifkan pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah strategi Belajar Mengajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ramdhani (2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan model hybrid learning dalam belajar prestasi siswa akan lebih meningkat dibandingkan dengan memakai model konvensional [9]. Pada model Hybrid learning, metode tutor sebaya sangat cocok dilakukan pada siswa kelas X1 Jurusan Teknik Pengelasan SMKS Yabhinka [10].

Pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi Google Meet sudah efektif untuk menyampaikan materi selama pandemi Covid-19. Dengan penggunaan aplikasi Google Meet sebagai media pembelajaran online memiliki berbagai kelebihan, yaitu a) lebih mudah digunakan, b) tidak menyedot banyak kuota internet, c) tidak memerlukan sinyal yang selalu stabil, terkadang dalam kondisi sinyal naik-turun masih dapat mengikuti pembelajaran, dan d) fitur yang tersedia mudah dimengerti cara penggunaannya [11].

Pemanfaatan aplikasi Zoom Meeting baru dilakukan ketika di masa Social Distancing ini yang mengharuskan mahasiswa untuk kuliah berbasis online. Kuliah yang dilakukan dengan Zoom Meeting ini dinilai kurang efektif sebab yang sering terjadi adalah kendala pada jaringan atau sinyal internet bagi mahasiswa yang tidak menggunakan wifi yang nantinya akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang mereka terima. Namun kelebihan dari penggunaan Zoom Meeting ini dinilai praktis dan efisien bagi mahasiswa, karena dengan menggunakan Zoom Meeting ini komunikasi antara mahasiswa dan dosen lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui chat [6].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media memperoleh penilaian “sangat baik”, atau sangat layak oleh hasil penilaian ahli instrumen dan ahli media, telah memenuhi kelayakan serta dapat digunakan.
2. Tanggapan responden yaitu mahasiswa terhadap penggunaan model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media didalamnya, dinyatakan dengan “sangat baik” dengan penilaian 82% dari jumlah keseluruhan 100% sehingga secara umum, pengembangan model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media yang di kembangkan mendapatkan respon sangat baik dari responden.
3. Keefektifan penggunaan model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media dengan melaksanakan pengamatan aspek-aspek yang diamati dalam pelaksanaan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar, dimana pengamatan uji kecil mendapat 11 dan 13 aspek telah terlaksana dan 11,14,10,13 dan 9 dari 15 aspek telah terlaksana sehingga model hybrid sinkron dengan menggabungkan 3 media dapat mengefektifkan pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah strategi belajar mengajar Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado.

REFERENSI

- U. S. P. Nasional, “Introduction and Aim of the Study,” *Acta Pædiatrica*, vol. 71, pp. 6–6, 1982, doi: 10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x
- Nurkholis, “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto,” vol. 1, no. 1, pp. 24–44, 2013.
- N. K. Suni Astini, “Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19,” *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 241–255, 2020, doi: 10.37329/cetta.v3i2.452.
- N. L. Khusniyah and L. Hakim, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris,” *J. Tatsqif*, vol. 17, no. 1, pp. 19–33, 2019, doi: 10.20414/jtq.v17i1.667.
- R. Utami, “Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika,” *Prism. Pros. Semin. Nas. Mat.*, vol. 2, pp. 498–502, 2019, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29040>
- D. Haqien and A. A. Rahman, “Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19,” *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, 2020, doi:

10.30998/sap.v5i1.6511.

K. R. Adhe, "Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya," *J. Early Child. Care Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 26, 2018, doi: 10.26555/jecce.v1i1.3.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Ramdhani T., "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Schoology Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Singaraja," *Ramadhani T*, vol. 11, no. 2, pp. 2599–2600, 2020, [Online]. Available: <https://repo.undiksha.ac.id/2221/>

H. Febnesia, M. Nurtanto, I. Ikhsanudin, and H. Abdillah, "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Pengelasan Pada Siswa SMKS Yabhinka," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 7, no. 2, p. 532, 2021, doi: 10.30998/rdje.v7i2.11265.

M. D. Nurmala, T. U. S. H. Wibowo, and T. F. Fatah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19," *Natl. Conf. Appl. Business, Educ. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 388–394, 2021, doi: 10.46306/ncabet.v1i1.32.